

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Waruwu, 2023) penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi yang diteliti. Dengan demikian tujuan penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan makna dari fenomena dan menjelaskan fenomena.

Menurut Kriyantono dalam Septiani, et al., (2020) pendekatan deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara faktual, sistematis dan akurat dengan upaya menggali makna lebih dalam. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dalam bentuk narasi atau kata-kata mengenai suatu fenomena yang diselidiki.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku metodologi penelitian menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sampelnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan di atas, maka variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel mandiri/tunggal. Menurut Turang et al., (2023) menjelaskan bahwa variabel mandiri hanya membahas satu variabel saja. Berdasarkan penjelasan di atas variabel mandiri dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ma'u, Kecamatan Ma'u, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini sangat mendukung pembahasan yang dipilih oleh peneliti.

b. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u. Jadwal penelitian adalah serangkaian daftar tabel yang menunjukkan tahapan secara lengkap mulai pada persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dengan memberikan keterangan waktu di dalamnya. Sehingga menjadi bagian dari rancangan

penyelesaian yang bersifat sistematis. Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	Penyusunan rancangan proposal penelitian	√					
2.	Revisi rancangan proposal	√					
3.	Seminar rancangan proposal		√				
4.	Menyiapkan instrument penelitian		√				
5.	Mengumpulkan data hasil penelitian			√			
6.	Mengelola data penelitian				√	√	√
7.	Ujian Sidang						

3.4 Sumber Data

Menurut Edi Riadi dalam Sari & Zefri (2019) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam memperoleh data untuk rangka menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang digunakan sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Malahati, et al., (2023) data primer adalah data yang didapat oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan atau objek yang diteliti, dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma'u.

b. Data Sekunder

Menurut Malahati, et al., (2023) data sekunder adalah data yang berasal dari data-data dokumen. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh seorang

peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan angket.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Menurut Salmaa, (2023) lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Berikut ini kisi-kisi instrumen lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	Motivasi dan minat belajar	6, 7, 8, 9, 10
	Memahami konsep baru	11, 12, 13, 14
	Metode pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19

(Aibekob et al., 2023)

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon narasumber mengenai tindakan yang diberikan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Lembar wawancara adalah suatu bentuk wawancara yang telah

dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi instrumen lembar wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses Pembelajaran	1, 2, 3
	Motivasi dan minat belajar	4, 5, 6
	Memahami konsep baru	7, 8, 9, 10
	Metode pembelajaran	11, 12, 13, 14

(Aibekob et al., 2023)

c. Lembar Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2019). Berikut ini kisi-kisi instrumen angket yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPA	Proses Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	Motivasi dan minat belajar	6, 7, 8, 9, 10
	Memahami konsep baru	11, 12, 13, 14, 15
	Metode pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20

(Aibekob et al., 2023)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang memerlukan langkah strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik jenis

triangulasi karena digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh dengan observasi, wawancara, dan angket. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Apriyanti, et al., (2019) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

Data dari lembar observasi proses pembelajaran dideskripsikan dalam persentase dan diolah dengan menggunakan Skala *Guttman*. Setiap butir item terdiri dari 2 kolom. Ketentuan kolom 1 (pertama) yaitu: jika “Ya” skornya adalah 1, dan jika “Tidak” skornya adalah 0. Berikut ini ketentuan skor penilaian pada lembar observasi dengan menggunakan Skala *Guttman*.

Tabel 3.5
Skor Penilaian Lembar Observasi

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2019)

Rumus untuk menentukan persentase lembar observasi yaitu:

$$\text{Persentase Observasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lestari dan Yudhanegara (2018)

Hasil persentase lembar observasi akan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interprestasi Penilaian Lembar Observasi

Presentase Observasi	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
50% - 64%	Kurang
< 50%	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2019)

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam memperoleh data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan (narasumber). Menurut Sugiyono dalam Apriyanti, et al., (2019) peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan. Metode wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

Teknik pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi/keterangan secara langsung dari peserta didik (responden) tentang kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selanjutnya peserta didik secara langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskan jawabannya pada lembaran wawancara yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu kesulitan belajar.

Data dari angket dideskripsikan dalam persentase dan diolah dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert adalah skala yang

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Berikut ini ketentuan skor jawaban pada angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Tabel 3.7
Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban Angket	Skor Jawaban Angket
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2019)

Kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai persentase angket dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lestari dan Yudhanegara (2018)

Setelah diperoleh nilai persentase angket, maka ditentukan kriteria persentase angketnya sesuai pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Interprestasi Penilaian Angket

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
50% - 64%	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Murdiyanto (2020) pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sedangkan menurut Miles & Huberman dalam (Warsono et al., 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jelas. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Warsono et al., 2022).

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan catatan inti yang diperoleh dari penggalan data. Reduksi data pada penelitian ini digunakan untuk merangkum dan menentukan kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data yang baik yang penting untuk menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menginterpretasikan data dengan terurut.

c. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai analisis kesulitan belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma'u.